

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pusat Penelitian Kopi dan Kakao (Puslitkoka) Indonesia merupakan salah satu dari lembaga penelitian di Indonesia yang berada di bawah naungan PT Riset Perkebunan Nusantara (PT. RPN) Puslitkoka Indonesia mendapat mandat untuk melakukan penelitian aspek agribisnis untuk komoditas kopi dan kakao serta memiliki tugas pokok dan fungsi melakukan penelitian guna mendapatkan inovasi teknologi di bidang budidaya dan pengolahan hasil kopi dan kakao. Penelitian tersebut mulai dari bahan tanam, budidaya, penanganan pasca panen sampai dengan pengolahan produk. Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia dikatakan sebagai pusat atau menjadi pimpinan dalam bidang kopi dan kakao karena di Indonesia hanya lembaga ini yang memiliki tugas pokok untuk meneliti dan mengembangkan komoditas kopi dan kakao. Sebagai pokok pangkal dalam bidang kopi dan kakao.

Praktik Magang merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa sebagai upaya untuk mendapatkan ilmu dan pengalaman mengenai dunia kerja. Dengan ilmu dan pengalaman yang didapatkan selama kegiatan magang ini diharapkan mahasiswa menjadi lebih percaya diri dan mampu menghadapi dunia kerja. Puslitkoka Indonesia memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap dan SDM yang mumpuni untuk perkembangan inovasi teknologi kopi dan kakao. Pemilihan Puslitkoka Indonesia sebagai tempat magang karena Puslitkoka Indonesia menjadi pusat lembaga penelitian mengenai kopi sehingga banyak sekali eksperimen atau inovasi dalam segala aspek tentang kopi. Puslitkoka Indonesia dapat dijadikan acuan dan pembelajaran sebagai pengembangan diri baik dari secara teori maupun penerapannya. Mahasiswa dapat mengetahui cara pengolahan kopi dari hulu hingga hilir, macam-macam produk olahan kopi, dan kualitas produk akhir yang diproduksi sebagai hasil penelitian Puslitkoka yang dikembangkan atas nama Koperasi

Karyawan Sekar Arum. Puslitkoka Indonesia dapat dijadikan acuan dan pembelajaran sebagai pengembangan diri maupun penerapannya. Melalui praktik magang ini mahasiswa memiliki kesempatan untuk lebih mengembangkan cara berfikir, memberikan ide maupun gagasan dan dapat memiliki kedisiplinan tanggung jawab dengan apa yang dikerjakannya dapat bekerja sama secara baik dalam satu tim sebagai upaya dalam pengembangan sikap, selain itu diharapkan mahasiswa dapat mengidentifikasi permasalahan yang ditemukan di tempat magang selama kegiatan magang dan diharapkan dapat mencari solusi atau inovasi yang dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dan juga dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi institusi mitra.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan Umum penyelenggaraan dari kegiatan magang ini adalah sebagai berikut :

1. Menambah pengetahuan mahasiswa mengenai kegiatan instansi.
2. Mengembangkan dan melatih keterampilan mahasiswa melalui kegiatan instansi atau industri.
3. Mahasiswa dapat mengetahui dan membandingkan teori yang didapatkan di jenjang akademik dengan praktik yang dilakukan di lapangan.
4. Memperoleh keterampilan tertentu yang tidak didapatkan di kampus.
5. Meningkatkan hubungan kerjasama yang baik antara perguruan tinggi dan Instansi.
6. Melatih mahasiswa untuk percaya diri dan meningkatkan interpersonal terhadap lingkungan kerjanya.
7. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis dan logis yang dituliskan dalam kegiatan laporan kegiatan harian.
8. Meningkatkan keterampilan berkomunikasi dan bersosialisasi yang baik pada lingkup lingkungan kerja.

9. Menerapkan ilmu yang didapatkan di akademik dan mempraktekannya.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Menambah wawasan dan keahlian mengenai proses produksi kakao dan kopi hulu hilir.
2. Mempelajari dan mengetahui SOP pengolahan kopi hulu dan hilir di Puslitkoka

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat dari kegiatan magang di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia (Puslitkoka) yaitu :

1. Melatih mahasiswa agar mampu beradaptasi dengan dunia kerja.
2. Mendapatkan gambaran mengenai instansi.
3. Memperoleh pengalaman kerja secara langsung sehingga mahasiswa dapat mengetahui kondisi nyata dunia kerja serta sebagai bekal ketika terjun di dunia kerja.
4. Mahasiswa dapat mengukur kemampuan diri dalam berkomunikasi, bersosialisasi, dan bekerja dalam lingkungan tempat kerja.
5. Mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilannya serta menambah pengetahuan mengenai dunia kerja khususnya dibidang pertanian.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang dilaksanakan di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia (Puslitkoka) dengan waktu pelaksanaan selama 5 bulan dimulai tanggal 09 Agustus 2022 sampai 31 Desember 2022 atau setara dengan 900 jam kerja. Kegiatan ini dimulai pukul 05.30 WIB sampai dengan 13.00 WIB pada bagian kebun percobaan kaliwining selama 1 bulan 15 hari dan pukul 07.00 WIB sampai dengan 16.00 selama 2 bulan 15 hari di lokasi pabrik dan laboratorium ekonomi dan bisnis.

1.4 Metode Pelaksanaan

A. Pengenalan Lokasi dan Materi

Pelaksanaan Kegiatan magang diawali dengan pengenalan lokasi dan pemberian materi atau arahan oleh pembimbing lapang. Pembimbing lapang mengenalkan lokasi praktek yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa dengan tujuan supaya mahasiswa mengetahui lokasi praktik yang akan ditempati dan membagi tugas kepada mahasiswa.

B. Diskusi Dua Arah

Kegiatan magang di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia (Puslitkoka), sering kali dilakukan pemantauan dan diarahkan melalui karyawan selaku penanggung jawab pada bagian dimana mahasiswa magang dalam menjalankan tugas yang diberikan. Karyawan dan pembimbing lapang juga bersedia memberikan materi yang dibutuhkan mahasiswa dalam penyusunan laporan magang. Dari hal tersebut mahasiswa bisa mengoreksi diri mengenai pekerjaan yang dilakukan serta mahasiswa lebih mudah mendapatkan data yang dibutuhkan untuk kepentingan pembuatan laporan magang

C. Penyusunan Laporan

Penyusunan Laporan mulai dilaksanakan pada bulan terakhir dalam kegiatan magang yaitu mulai dari Agustus hingga Desember. Dalam penyusunan laporan, semua pihak berperan penting mulai dari pembimbing lapang, serta karyawan yang membuat mahasiswa bisa menyelesaikan laporan dengan memberi dukungan serta informasi yang dibutuhkan mahasiswa dalam penyelesaian laporan magang.

1.4.1 Pelaksanaan Kegiatan Magang

Pelaksanaan kegiatan Magang dilaksanakan sesuai dengan pembagian tugas yang telah diberikan oleh karyawan perusahaan. Tugas praktik yang dilakukan meliputi :

A. Bagian Kebun Percobaan Kaliwining

- Melakukan kegiatan panen kopi, budidaya dan perawatan kopi
- Melakukan kegiatan panen kakao, budidaya dan perawatan
- Melakukan perawatan dan budidaya naungan kakao berupa bibit pisang

B. Pabrik Hulu Hilir Pengolahan Kopi dan Kakao

- Melakukan kegiatan proses pengolahan pasca panen kopi dan kakao
 - Mengikuti proses pengolahan kakao
 - Mengikuti proses pencetakan berbagai varian coklat.
 - Melakukan packing hasil produksi coklat.
 - Membersihkan tempat dan peralatan yang digunakan dalam proses produksi coklat.
 - Mengikuti proses produksi berbagai varian produk kopi.
 - Melakukan packing hasil produksi kopi bubuk.
 - Membersihkan tempat dan peralatan yang digunakan dalam proses produksi kopi bubuk.
- C. Laboratorium Agribisnis & Transfer Teknologi
- Melakukan studi literatur mengenai ilmu kopi dan kakao
 - Mempresentasikan hasil kegiatan magang setiap lokasinya
 - Melakukan kegiatan penugasan tambahan
 - Pengerjaan laporan magang